

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- a) Kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio profitabilitas secara rata-rata berada di atas rasio industri.
- b) Kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio likuiditas secara rata-rata berada di atas rasio industri.
- c) Kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio solvabilitas secara rata-rata berada di atas rasio industri.
- d) Kinerja perusahaan manufaktur sub sektor kimia diukur dengan rasio aktivitas secara rata-rata berada di atas rasio industri.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis rasio dari periode 2018-2021 belum dikatakan baik, hal ini disebabkan adanya standar rasio keuangan perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sawir (2003:144) menyebutkan bahwa dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan yang menggunakan analisis rasio, dibutuhkan standar rasio keuangan tersebut

sebagai pembanding. Dengan adanya standar rasio keuangan, perusahaan dapat menentukan apakah kinerja keuangannya baik atau tidak. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan yang diperoleh dengan standar rasio keuangan yang ada. Pada umumnya kinerja keuangan perusahaan dikategorikan baik jika besarnya rasio keuangan perusahaan bernilai sama dengan atau diatas standar rasio keuangan.

Implikasi Terapan

- 5.2.1 Untuk rasio likuiditasnya perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan sehat sehingga perusahaan harus tetap mempertahankannya dengan memanfaatkan aktiva lancarnya secara optimal.
- 5.2.2 Untuk rasio solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi yang baik akan tetapi sebaiknya untuk tahun selanjutnya perusahaan mengurangi jumlah hutangnya dan lebih mengutamakan penggunaan assetnya.
- 5.2.3. Untuk rasio profitabilitas perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba.
- 5.2.4 Untuk rasio aktivitas perusahaan harus lebih Meningkatkan aktivitas perusahaan agar perputaran persediaan dan total asset turnover yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat dari tahun sebelumnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memperbaiki kinerja bagian pemasaran agar tingkat penjualan perusahaan bisa meningkat sehingga perputaran persediaan menjadi lebih cepat.